

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ternak unggas berkembang sangat pesat di bandingkan dengan ternak yang lainnya dan salah satunya adalah ayam petelur. Produksi utamanya adalah telur. Telur merupakan hasil ternak unggas yang mempunyai nilai gizi yang tinggi, lengkap dan mudah di cerna. Telur merupakan sumber protein hewani di samping daging, ikan dan susu (Sudaryani dan Santoso, 1996).

Ayam ras petelur merupakan hasil persilangan berbagai perkawinan silang dan seleksi yang sangat rumit dan diikuti dengan upaya perbaikan manajemen pemeliharaan secara terus menerus. Akibatnya ayam ras petelur bisa di sebut hewan ternak yang sensitive dari kesalahan segi pemeliharaan yang mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit (Abidin, 2004).

Keberhasilan pemeliharaan ayam petelur pada tahap bereproduksi dipengaruhi oleh priode grower. Produktivitas ayam petelur selain dipengaruhi oleh faktor genetic juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Bobot badan ayam yang dicapai pada periode grower akan mempengaruhi penampilan saat produksi, terutama pada bobot telur dan awal berproduksi. (Fadilah dan fatkhuroji, 2013)

Sesuai dengan kebutuhan terhadap angka kecukupan energi rata-rata penduduk Indonesia pada tingkat konsumsi sebesar 2200 Kkal/orang/hari dengan tingkat ketersediaan energi sebesar 2550 Kkal/orang/hari, dengan angka kecukupan protein rata-rata sebesar 50 gram/orang/hari pada tingkat konsumsi dan 55 gram/orang/hari pada tingkat ketersediaan, sedangkan Angka kecukupan konsumsi lemak minimum setara dengan 10 % dari total energi dan maksimum 25 % dari total energi, dengan konsumsi yang bersumber dari lemak rata-rata sebesar 20 % (Deptan, 2013).

Pemeliharaan ayam petelur di PT. Telur Intan farm dibagi tiga fase pemeliharaan berdasarkan umur, yaitu fase starter, fase grower, dan fase layer. Fase starter adalah pertumbuhan ayam umur 0 – 6 minggu atau masa yang paling penting untuk menentukan kelangsungan hidup ayam. Hal yang harus diperhatikan pada pemeliharaan fase starter adalah suhu kandang, pemberian pakan, populasi ayam

dan biosecurity. Fase grower adalah ayam berumur 7 – 13 minggu. Sistem pemeliharaan fase grower hampir sama dengan fase starter, tetapi karena fase grower umurnya meningkat maka lebih tahan dengan suhu lingkungan yang ada dan mulai beradaptasi, dan fase prelayer mulai umur 14 – 18 minggu, lalu fase layer mulai umur 19 - afkir.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan umum PKL

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa mampu:

1. Meningkatkan wawasan mengenai perusahaan ayam ras petelur.
2. Meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen pemeliharaan di perusahaan ayam petelur.
3. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
4. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

### 1.2.2 Tujuan khusus PKL

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang manajemen pemeliharaan ayam ras petelur pada fase periode Grower di PT. Telur Intan Farm.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang manajemen Pemeliharaan ayam ras petelur Fase Grower di PT.Telur Intan Farm.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang manajemen pemberian pakan dan minum ayam ras petelur Fase Grower.
4. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang penanganan ayam ras petelur Fase Grower di PT. Telur intan Farm.

### 1.2.3 Manfaat

1. Lebih terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam ras petelur fase Grower sampai fase prelayer.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras petelur Fase Grower.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan PKL**

#### 1.3.1 Lokasi pelaksanaan PKL

Praktek kerja lapang dilaksanakan di PT. Telur Intan Balung Farm, Desa Balung Kulon, , Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur

#### 1.3.2 Jadwal Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL di PT. Telur Intan Farm, Desa Balung Kulon, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember dilaksanakan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 16 Agustus sampai dengan 14 Oktoberr 2021.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Praktek Kerja Lapang di dilaksanakan PT. Telur Intan Balung Farm dengan sistem magang kerja dengan metode yang digunakan selama PKL adalah sebagai praktek dan melakukan pengamatan secara langsung dengan mengikuti kegiatan yang ditetapkan perusahaan, melakukan wawancara dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh selama PKL kemudian diolah, dihitung, dianalisa dan dicocokkan dengan pustaka lainnya dan disusun menjadi sebuah Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).